

**PENILAIAN STATUS KESUBURAN KIMIA TANAH SAWAH
DI DESA NGRAJEK, KECAMATAN MUNGKID,
KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH**

Oleh: Arista Nathania Praniti
Dibimbing Oleh: Susila Herlambang

ABSTRAK

Desa Ngrajek memiliki sumber air alami untuk irigasi sawah sehingga budidaya padi dilakukan tanpa pergiliran tanaman. Intensifikasi lahan tanpa pergiliran tanaman serta penggunaan pupuk kimia secara berlebihan dapat berpengaruh pada kesuburan tanah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sifat kimia tanah, menilai status kesuburan tanah, dan mengetahui faktor pembatas kesuburan tanah sawah tanpa rotasi tanaman di Desa Ngrajek. Penelitian dilaksanakan di Desa Ngrajek, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Metode penelitian menggunakan metode survei dan uji tanah. Penentuan titik pengambilan sampel secara *purposive sampling* berdasarkan penggunaan lahan sawah tanpa rotasi tanaman serta umur tanaman yang berada pada fase vegetatif. Parameter yang dianalisis meliputi KPK, Kejenuhan Basa, C-Organik, P_2O_5 , dan K_2O . Penentuan status kesuburan tanah dilakukan berdasarkan Petunjuk Teknis Evaluasi Kesuburan Tanah Pusat Penelitian Tanah tahun 1995. Hasil analisis sifat kimia tanah sawah diperoleh nilai Kapasitas Pertukaran Kation 22,00–28,00 Cmol (+) Kg^{-1} berharkat sedang hingga tinggi, nilai Kejenuhan Basa 20,45–29,68% berharkat rendah, nilai C-Organik 1,81–2,57% berharkat rendah hingga sedang, nilai P_2O_5 10,12–16,68 mg/100g berharkat rendah dan nilai K_2O 273,12–333,54 mg/100g berharkat sangat tinggi. Hasil penilaian status kesuburan tanah sawah di Desa Ngrajek tergolong rendah. Faktor pembatas kesuburan tanah sawah yaitu Kejenuhan Basa dan P_2O_5 yang berharkat rendah.

Kata kunci: Desa Ngrajek, Faktor Pembatas, Kesuburan, Kimia, Rotasi Tanam, Sawah, Tanah.